

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* , *RETURN ON ASSETS* DAN
RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN YANG TERCANTUM DALAM
INDEKS LQ45**



Disusun oleh

Desi Nur Istiqomah

143300457

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PUTRA BANGSA
KEBUMEN**

2017

BAB 1

PENDAHULUAN.

1.1. Latar Belakang

Di era yang modern ini kita tidak asing dengan pasar modal. Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun seperti saham dan obligasi. Tempat terjadinya jual beli sekuritas disebut dengan bursa efek di Indonesia salah satunya yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan yang masuk di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah perusahaan-perusahaan yang besar. Perusahaan yang *go publik* tentunya membutuhkan dana yang besar untuk kepentingan perusahaan. Dalam memenuhi dana tersebut selain mencari pinjaman, perusahaan juga mencari tambahan modal dari pihak luar seperti investor. Perusahaan yang *go public* dapat memperjualbelikan saham secara luas di pasar sekunder. Investor adalah seseorang yang terpenting dalam perusahaan yang ada di Bursa Efek (*go public*). Hal ini disebabkan karena para investor adalah sumber modal dari perusahaan atas saham-saham yang dimiliki oleh investor. Investor mempunyai tujuan utama dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan yaitu menginginkan laba yang diharapkan di masa yang akan datang seperti *return*, *dividen* dan *capital gain*. Investasi di pasar modal perlu memperhatikan dua hal, yaitu keuntungan yang diharapkan dan resiko yang mungkin terjadi, ini

berarti investasi dalam bentuk saham menjanjikan keuntungan yang besar sekaligus beresiko. Dalam kegiatan investasi secara umum dikenal adanya prinsip bahwa semakin tinggi keuntungan yang diharapkan maka semakin tinggi pula tingkat risiko yang kemungkinan dihadapi dan sebaliknya, semakin rendah tingkat keuntungan yang diharapkan maka semakin rendah pula kemungkinan risiko yang dihadapi (*high risk high return and low risk low return*).

Perusahaan yang mempunyai reputasi baik yaitu perusahaan yang mampu membagikan deviden secara konstan kepada investor. Semakin tinggi laba yang di terima perusahaan maka semakin tinggi pula deviden yang dibagikan kepada investor. Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh (Rinati:2008) dengan sampel berjumlah 11 perusahaan dari 45 perusahaan menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial hanya *Return On Assets* (ROA) yang memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dalam penelitian yang dilakukan (Dini dan Indarti:2010) dengan sampel dalam penelitian berjumlah 19 perusahaan menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial hanya *Return On Equity* (ROE) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan (Kesumaningdwi:2013) dengan sampel yang digunakan hanya perusahaan manufaktur menunjukkan secara simultan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial hanya *Return On Equity* (ROE) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil keputusan tersebut, penulis ingin melanjutkan meneliti 45 perusahaan yang ada di Indeks LQ45 dalam Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, perlu untuk mengkaji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham, mengingat pasar modal semakin menuju ke arah yang efisien sehingga semua informasi yang relevan dapat dijadikan sebagai masukan untuk menilai harga saham. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud mengangkat judul **“PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *RETURN ON ASSETS* (ROA) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERCANTUM DALAM INDEKS LQ45”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah yang akan menjadi objek penelitian di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45?
2. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45?
3. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45?
4. Apakah *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45 secara simultan?

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari judul yang telah ditentukan dan untuk mempermudah pembahasan Laporan Tugas Akhir maka penulis membatasi masalah dengan pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45 pada periode 2014 - 2016.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan Pembuatan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.
2. Menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham.
3. Menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham.
4. Menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap harga saham.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat didapat dari penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian untuk menambah dan memperluas pengetahuan yang berhubungan dengan pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham. Serta sebagai referensi atau rujukan penelitian dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini merupakan media bagi penulis untuk menerapkan teori ke dalam praktik antara ilmu yang diterima di perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan secara langsung.

b. Bagi Pembaca

Sebagai media pembelajaran dan salah satu informasi bagi pembaca, serta menjadi ilmu pengetahuan yang dapat dipelajari mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) pada harga saham.

c. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat untuk menjadi bahan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) pada harga saham.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal pada hakikatnya tidak berbeda dengan pasar barang atau pasar tradisional yang sudah dikenal masyarakat, yaitu tempat melakukan perdagangan atas suatu produk antara pihak pembeli dan pihak penjual. Pada dasarnya prinsip-prinsip di pasar modal tidak jauh beda dengan prinsip-prinsip di pasar lain, seperti halnya di pasar modal dan pasar lain keseimbangan harga di pasar modal terjadi melalui mekanisme permintaan dan penawaran. Apabila jumlah yang ditawarkan oleh penjual lebih besar daripada jumlah yang diminta pembeli, maka harga akan cenderung menurun dan sebaliknya.

2.1.2. Jenis-jenis Pasar Modal

Jenis-jenis pasar modal menurut Hartono (2003:15) ada tiga macam:

1. Pasar Perdana (*primary market*)
2. Pasar sekunder (*secondary market*)
3. Pasar ketiga (*third market*)

2.1.3. Pengertian Saham

Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham investor mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan.

2.1.4. Jenis-jenis Saham

Menurut Hartono (2003:67) saham dapat dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Saham Preferen
2. Saham Biasa
3. Saham Treasuri

2.1.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2001: 10) dalam penelitian (Rinati:2008) harga saham dibentuk karena adanya permintaan dan penawaran atas saham. Permintaan dan penawaran tersebut terjadi karena adanya banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham tersebut (kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut bergerak) maupun faktor yang sifatnya makro seperti kondisi ekonomi negara, kondisi sosial dan politik, maupun informasi-informasi yang berkembang, apabila kemampuan perusahaan menghasilkan laba meningkat, harga saham akan meningkat. Dengan kata lain, profitabilitas akan mempengaruhi harga saham.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

1. Faktor yang bersifat fundamental
2. Faktor yang bersifat teknis
3. Faktor sosial politik

2.1.6. Pengertian Indeks LQ45

Indeks LQ45 merupakan salah satu indeks saham yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Daftar saham yang menjadi acuan perhitungan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) diperbaharui setiap 6 (enam bulan) sekali. Periode daftar saham yang masuk kedalam perhitungan indeks LQ45 adalah Februari-Juli dan Agustus-Januari. Indeks LQ45 terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas tinggi yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas emiten tersebut juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar.

2.1.7. *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Mahmud dan Abdul (2005:86) *Net Profit Margin* (NPM) yaitu perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.

2.1.8. *Return On Assets* (ROA)

Menurut Mahmud dan Abdul (2005:86) *Return On Assets* (ROA) yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aset.

2.1.9. *Return On Equity* (ROE)

Menurut Mahmud dan Abdul (2005:87) *Return On Equity* (ROE) yaitu perbandingan antara laba bersih dengan modal.

2.2. Penelitian Terdahulu

2.3. Kerangka Penelitian

2.4. Hipotesis

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih penelitian perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 pada periode 2014 – 2016 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2. Sumber Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Sarwono dan Suhayati:69) Data sekunder merupakan data yang sudah ada, data tersebut sudah dikumpulkan sebelumnya untuk tujuan-tujuan yang tidak mendesak.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara studi kepustakaan. Studi kepustakaan yaitu memperoleh data yang didapat dari buku-buku bacaan yang ada dipergustakaan yang berkaitan dengan metode penelitian serta teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diambil serta dengan mengunduh data-data statistik perusahaan yang terdapat dalam Indeks LQ45 dalam www.idx.co.id.

a. Populasi

Perusahaan yang terdapat dalam indeks LQ45 yaitu 45 perusahaan pada periode 2014 - 2016.

b. Sampel

Sampel yang digunakan sama dengan populasi yaitu perusahaan yang terdapat dalam indeks LQ45 yaitu 45 perusahaan pada periode 2014 - 2016.

c. Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria yang memenuhi untuk dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan LQ45 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun berturut-turut pada periode 2014 - 2016.
2. Perusahaan LQ45 yang bukan merupakan perusahaan perbankan.
3. Angka *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) bernilai positif.

3.4. Metode Analisis Data

3.4.1. Asumsi Klasik

Pengujian persamaan regresi berganda harus memenuhi persyaratan uji asumsi klasik, yaitu bahwa pengambilan keputusan melalui uji t dan uji F tidak boleh bias. Asumsi klasik ini bermaksud untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar - benar memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data Objek Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini perusahaan yang terdapat dalam indeks LQ45 yang masuk dalam tiga tahun berturut-turut pada periode 2014-2016. Sampel yang digunakan adalah 14 perusahaan dari 45 perusahaan yang tercantum dalam Indeks LQ45 pada periode 2014-2016.

Tabel IV.1
Daftar Perusahaan Dalam Indeks LQ45 Periode 2014

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
8	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
9	LSIP	PP London Sumatera Tbk.
10	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
11	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
12	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
13	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
14	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

Tabel IV.2
Daftar Perusahaan Dalam Indeks LQ45 Periode 2015

Tabel IV.3
Daftar Perusahaan Dalam Indeks LQ45 Periode 2016

Tabel IV.4
Dafta NPM, ROA, ROE dan Harga Saham Periode 2014

NPM (%)	ROA (%)	ROE (%)	Harga Saham (Rp)
4	3	19	Rp 3.480
6	3	6	Rp 1.040
4	5	13	Rp 4.120
11	9	18	Rp 7.425
8	10	17	Rp 13.100
8	6	12	Rp 6.750
27	8	18	Rp 1.020
18	42	799	Rp 15.000
19	11	13	Rp 1.890
28	14	20	Rp 2.540
22	12	25	Rp 6.000
36	31	42	Rp 3.500
17	40	125	Rp 32.300
5	4	18	Rp 1.470

Sumber: www.idx.co.id

Tabel IV.5
Dafta NPM, ROA, ROE dan Harga Saham Periode 2015

Tabel IV.6
Dafta NPM, ROA, ROE dan Harga Saham Periode 2016

4.2. Asumsi Klasik

4.2.1. Uji Normalitas

Tabel IV.7
Uji Normalitas 2014

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters ^a	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,59172797E3
Most Extreme Differences	Absolute	,129
	Positive	,092
	Negative	-,129
Kolmogorov-Smirnov Z		,483
Asymp. Sig. (2-tailed)		,974

a. Test distribution is Normal.

Tabel IV.8
Uji Normalitas 2015

Tabel IV.9
Uji Normalitas 2016

4.2.2. Uji Multikolinieritas

Tabel IV.10
Uji Multikolinieritas 2014

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4789,407	2046,860		2,340	,041		
NPM	-569,053	140,557	-,693	-4,049	,002	,620	1,612
ROA	899,321	148,718	1,427	6,047	,000	,326	3,067
ROE	-21,200	8,232	-,525	-2,575	,028	,438	2,285

a. Dependent Variable: Harga

Tabel IV.11
Uji Multikolinieritas 2015

Tabel IV.12
Uji Multikolinieritas 2016

4.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV.13
Uji Heteroskedastisitas 2014

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1581,588	806,127		1,962	,078
NPM	52,889	55,356	,281	,955	,362
ROA	76,808	58,570	,531	1,311	,219
ROE	-6,802	3,242	-,733	-2,098	,062

a. Dependent Variable: RES2

Tabel IV.14
Uji Heteroskedastisitas 2015

Tabel IV.15
Uji Heteroskedastisitas 2016

4.3. Hipotesis

4.3.1. Uji F-test

Tabel IV.16
Uji F-test 2014
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	755446952,479	3	251815650,826	15,015	,000 ^b
	Residual	167706627,878	10	16770662,788		
	Total	923153580,357	13			

a. Dependent Variable: Harga

b. Predictors: (Constant), ROE, NPM, ROA

Tabel IV.17
Uji F-test 2015
Tabel IV.18
Uji F-test 2016

4.3.2. Uji t-test

Tabel IV.19
Uji t-test 2014
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4789,407	2046,860		2,340	,041
	NPM	-569,053	140,557	-,693	-4,049	,002
	ROA	899,321	148,718	1,427	6,047	,000
	ROE	-21,200	8,232	-,525	-2,575	,028

a. Dependent Variable: Harga

Tabel IV.20
Uji t-test 2015
Tabel IV.21
Uji t-test 2016

4.3.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.22
Uji t-test 2014
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,905 ^a	,818	,764	4095,200

a. Predictors: (Constant), ROE, NPM, ROA

b. Dependent Variable: Harga

Tabel IV.23
Uji t-test 2015
Tabel IV.24
Uji t-test 2016

4.3.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel IV.25
Analisis Regresi Linier Berganda 2014
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4789,407	2046,860		2,340	,041
	NPM	-569,053	140,557	-,693	-4,049	,002
	ROA	899,321	148,718	1,427	6,047	,000
	ROE	-21,200	8,232	-,525	-2,575	,028

a. Dependent Variable: Harga

Tabel IV.26
Analisis Regresi Linier Berganda 2015
Tabel IV.27
Analisis Regresi Linier Berganda 2016

4.3.5. Pembahasan

a. Tahun 2014

Hasil regresi linear ganda dengan menggunakan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$) menunjukkan hasil $R\ Square = 0,764$ dan $F = 15,015$ dengan signifikansi = 0,000. Dari hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F$ tabel yaitu $15,015 > 3,71$ yang artinya secara serempak (bersama-sama) variabel independen yang diuji *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* memiliki pengaruh terhadap harga saham. Variabel independen memberikan kontribusi (*R Square*) sebesar 76,4% dalam menjelaskan harga saham. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* memiliki kontribusi yang baik dalam menjelaskan harga saham. Penelitian ini selaras dengan (Kesumaningdwi:2013), (Rinati:2008), (Dini dan Indarti:2010) bahwa NPM, ROA dan ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham secara simultan.

Pada penelitian ini untuk variabel NPM diperoleh hasil bahwa *Net Profit Margin (NPM)* memiliki pengaruh terhadap harga saham, ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Hasil ini berarti kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba tinggi. Penelitian ini selaras dengan penelitian (Kesumaningdwi:2013) bahwa NPM berpengaruh terhadap harga saham.

Pada variabel *Return On Assets (ROA)* diperoleh hasil bahwa variabel ini mempunyai pengaruh terhadap harga saham, ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil *Return On Assets (ROA)* ini memiliki pengaruh paling tinggi terhadap harga saham. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan bersih atau laba. Hal ini selanjutnya akan

meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di Pasar Modal juga akan semakin meningkat karena permintaan saham di pasar melebihi penawaran. Keputusan yang harus diambil oleh pemilik perusahaan yaitu pemilik perusahaan harus meningkatkan laba dengan caramenggunakan asset semaksimal mungkin supaya *Return On Assets* (ROA) meningkat. Penelitian ini selaras dengan (Rinati:2008) dan (Kesumaningdwi:2013) bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham.

Pada variabel *Return On Equity* (ROE) diperoleh hasil bahwa variabel ini memiliki pengaruh terhadap harga saham, ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,028 < 0,05$. Penelitian ini selaras dengan (Dini dan Indarti:2010) bahwa ROE memiliki berpengaruh terhadap harga saham.

b. Tahun 2015

Hasil regresi linear ganda dengan menggunakan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$) menunjukkan hasil *R Square* = 0,896 dan $F = 38,314$ dengan signifikansi = 0,000. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F$ tabel yaitu $38,314 > 3,71$ yang artinya secara serempak (bersama-sama) variabel independen yang diuji *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity*

(ROE) memiliki pengaruh terhadap harga saham. Variabel independen memberikan kontribusi (*R Square*) sebesar 89,6% dalam menjelaskan harga saham. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) memiliki kontribusi yang baik dalam menjelaskan harga saham. Penelitian ini selaras dengan (Kesumaningdwi:2013), (Rinati:2008), (Dini dan Indarti:2010) bahwa NPM, ROA dan ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham secara simultan.

Pada penelitian ini untuk variabel NPM diperoleh hasil bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh terhadap harga saham, ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,034 < 0,05$. Hasil ini berarti kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba tinggi. Penelitian ini selaras dengan penelitian (Kesumaningdwi:2013) bahwa NPM berpengaruh terhadap harga saham.

Pada variabel *Return On Assets* (ROA) diperoleh hasil bahwa variabel ini tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham, ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,115 > 0,05$. Hasil *Return On Assets* (ROA) ini artinya tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini selaras dengan (Dini dan Indarti:2010) dan (Kesumaningdwi:2013) bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham.

Pada variabel *Return On Equity* (ROE) diperoleh hasil bahwa variabel ini memiliki pengaruh terhadap harga saham, ditunjukkan

dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Penelitian ini selaras dengan (Dini dan Indarti:2010) bahwa ROE memiliki berpengaruh terhadap harga saham.

c. Tahun 2016

Hasil regresi linear ganda dengan menggunakan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$) menunjukkan hasil *R Square* = 0,913 dan $F = 46,481$ dengan signifikansi = 0,000. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F$ tabel yaitu $46,481 > 3,71$ yang artinya secara serempak (bersama-sama) variabel independen yang diuji *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap harga saham. Variabel independen memberikan kontribusi (*R Square*) sebesar 91,3% dalam menjelaskan harga saham. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) memiliki kontribusi yang baik dalam menjelaskan harga saham. Penelitian ini selaras dengan (Kesumaningdwi:2013), (Rinati:2008), (Dini dan Indarti:2010) bahwa NPM, ROA dan ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham secara simultan.

Pada penelitian ini untuk variabel NPM diperoleh hasil bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh terhadap harga saham, ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,035 < 0,05$. Hasil ini berarti kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba tinggi. Penelitian ini

selaras dengan penelitian (Kesumaningdwi:2013) bahwa NPM berpengaruh terhadap harga saham.

Pada variabel *Return On Assets* (ROA) diperoleh hasil bahwa variabel ini tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham, ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,483 > 0,05$. Hasil *Return On Assets* (ROA) ini artinya tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini selaras dengan (Dini dan Indarti:2010) dan (Kesumaningdwi:2013) bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham.

Pada variabel *Return On Equity* (ROE) diperoleh hasil bahwa variabel ini memiliki pengaruh terhadap harga saham, ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Penelitian ini selaras dengan (Dini dan Indarti:2010) bahwa ROE memiliki berpengaruh terhadap harga saham.

Dari tahun 2014 – 2016 dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan selama tiga tahun variabel NPM, ROA dan ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Secara parsial selama tiga tahun dari tahun 2014 – 2016 untuk variabel NPM dan ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan ROA selama tiga tahun memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham hanya terjadi pada tahun 2014, untuk 2015 dan 2016 ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada uji regresi secara parsial, variabel *Net Profit Margin* (NPM) selama tiga tahun memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan signifikansi tahun 2014 memiliki signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, tahun 2015 signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$ dan tahun 2016 memiliki signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$.
2. Pada uji regresi secara parsial, variabel *Return On Assets* (ROA) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga sahamnya terjadi pada tahun 2014 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Sedangkan tahun 2015 dan 2016 variabel ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan signifikansi sebesar $0,115 > 0,05$ pada tahun 2015 dan tahun 2016 signifikansi ROA sebesar $0,483 > 0,05$.
3. Pada regresi secara parsial, variabel *Return On Equity* (ROE) selama tiga tahun dari tahun 2014 – 2016 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan signifikansi ROE $0,028 < 0,05$ pada tahun 2014, signifikansi ROE $0,000 < 0,05$ pada tahun 2015 dan signifikansi ROE $0,001 < 0,05$ pada tahun 2016.
4. ada uji regresi secara simultan (bersama-sama) dari tahun 2014 sampai 2016 semua variabel bebas yang diteliti (NPM, ROA dan ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan signifikansi $0,000$ selama tiga tahun.

5.2.Saran

1. Diharapkan penelitian ditahun selanjutnya menggunakan variabel (rasio) yang berbeda selain *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Jusuf. 2005. *Pasar Modal sebagai Sarana Pembiayaan dan Investasi*. Cetakan 1. Bandung: P.T. Alumni.
- Dini, Wulan A. dan Indarti In. 2010. Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008-2010. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala. Semarang.
- Hanafi, Mahmud M. dan Halim Abdul. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kedua. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP-YKPN.
- Hartono, Jogyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kesumaningdwi, Prastiwi L. 2013. Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Rinati, Ina. 2008. Pengaruh NPM, ROA dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45. Universitas Gunadarma. Jakarta.
- Sarwono, Jonathan dan Suharyati, Ely. 2014. *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

www.idx.co.id.